

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi merupakan yang sangat penting bagi suatu manajemen di dalam pengambilan keputusan. Untuk memahami arti dari sistem informasi, terlebih dahulu harus mengerti dua kata yang menyusunnya yaitu sistem dan informasi. Kata sistem didefinisikan sebagai kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu dan kata informasi sendiri didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Hartono, 2005).

Sehingga, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan (Hartono, 2005). Sistem informasi juga dapat didefinisikan lain yaitu sebagai pengaturan orang, data, proses, dan *information technology (IT)*/ teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi (Caterina, 2012).

Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka. Bank dan lembaga keuangan menggunakan

sistem informasi untuk mengolah cek-cek pelanggan dan membuat berbagai laporan rekening dan transaksi yang ada seperti halnya dalam penyaluran kredit. Banyak perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan barang pada tingkat yang paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

Menurut Burch dan Grudnitski (1986), sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan bergantung satu sama lain. Komponen yang tidak saling berhubungan tidak akan membentuk sebuah sistem. Dalam membentuk sebuah sistem informasi yang berbasis komputer, ada beberapa komponen yang saling terkait yang disebut dengan istilah "*Building Block*". Komponen-komponen tersebut, yaitu:

1. Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk keluaran yang diinginkan.

3. Blok keluaran (*output block*)

Blok ini merupakan produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi merupakan "kotak alat" dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama yaitu: teknisi, perangkat keras dan perangkat lunak.

5. Blok basis data (*database block*)

Blok ini merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di dalam perangkat keras komputer dan digunakan dalam perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut dengan DBMS (*Database Management System*)

6. Blok kendali (*control block*)

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan - kecurangan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi.

Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu himpunan orang-orang, data, proses (*procedure*) yang berinteraksi untuk mendukung operasi, manajemen dan informasi bagi pembuat keputusan yang akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi.

3.2. PENGENALAN WEB

Pengertian World Wide Web menurut Kadir (2003) *World Wide Web* (WWW) merupakan sumber daya *internet* yang sangat populer dan dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau bahkan melakukan transaksi pembelian barang. *Website* pada awalnya merupakan hal yang tidak begitu penting bagi suatu perusahaan ataupun organisasi. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi, keberadaan *web* bagi suatu perusahaan ataupun organisasi menjadi sebuah kewajiban.

3.3. SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB

Dewasa ini, komputer telah menjadi piranti yang masuk dalam setiap aspek kehidupan. Di mana komputer memiliki banyak kemampuan yang lebih dari proses komputasi biasa. Terlebih lagi dengan adanya *Interconnected Network* yang biasanya sering disebut dengan Internet. Internet sendiri merupakan sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan bermacam jaringan dengan berbagai *platform* yang mempunyai perbedaan dan ciri khas masing-masing bertukar

informasi dengan sebuah protokol *standard* yang dikenal dengan *TCP/IP*.

Dengan adanya internet memungkinkan untuk dibuat berbagai macam aplikasi atau fasilitas, seperti web. Web adalah fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi, dan data multimedia lainnya, yang mana data tersebut saling berhubungan satu sama lainnya (Lemay, 2001). Dengan adanya komputer, internet, dan web, maka dimungkinkanlah perpindahan sistem informasi melalui dunia maya.

Dari pernyataan di atas, maka dapat diartikan sistem informasi berbasis web merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan dengan interaksi secara langsung dan beroperasi pada sebuah aplikasi *browser* dan teknologi internet (Whitten, 2005).

3.4. Tools

3.4.1. PHP (Personal Hypertext Preprocessor)

PHP adalah program aplikasi yang bersifat *server side*, yang artinya hanya dapat berjalan pada sisi *server* saja dan tidak dapat berfungsi tanpa adanya sebuah *server* di dalamnya. PHP juga bukan sebuah bahasa pemrograman yang lengkap. Maksudnya program ini tidak menyertakan sebuah *compiler* tersendiri yang membuat program hasilnya

menjadi program `.exe` yang dapat dijalankan sendiri (Nugroho, 2004).

Program ini akan selalu membutuhkan sebuah server pendukung yang disebut *Web Server* dan program PHP itu sendiri untuk menjalankan semua *script* program. PHP merupakan sebuah bahasa pemrograman yang berlisensi *open source*. *Script* ini dapat bercampur dengan *Script Tag* HTML sehingga karena kemampuannya tersebut, ia disebut sebagai bahasa yang *embeded* pada *Tag HTML*.

3.4.2. XAMPP (Apache, PHP, MySQL dan PhpMyAdmin)

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan komppilasi dari beberapa program (Aditya, 2011).

Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (`localhost`), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis.

3.4.3 NetBeans

NetBeans adalah *Integrated Development Environment* (IDE) berbasiskan Java dari *Sun Microsystems* yang berjalan di atas Swing. Swing sebuah teknologi Java untuk

pengembangan aplikasi Desktop yang dapat berjalan di berbagai macam platforms seperti Windows, Linux, Mac OS X dan Solaris.

Suatu IDE adalah lingkup pemrograman yang diintegrasikan kedalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan pembangun *Graphic User Interface* (GUI), suatu text atau kode editor, suatu *compiler* atau *interpreter* dan suatu *debugger*.

Netbeans merupakan software development yang *Open Source*, dengan kata lain software ini di bawah pengembangan bersama atau bebas biaya (Wahyudin, 2012).

3.4. WEDDING ORGANIZER

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam kapasitasnya sebagai koordinator acara, *Wedding Organizer* hanya bertanggung jawab untuk mengkoordinir seluruh kegiatan dalam membuat perlengkapan acara Pernikahan yang sesuai dengan kontrak pesanan (Rumdayah, 2011).

Wedding Organizer memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan, membantu merumuskan konsep pernikahan. *Wedding Organizer* mem-fasilitasi, negosiasi dan koordinasi dengan pihak gedung/hotel dan semua pihak yang ikut serta dalam berlangsungnya acara pernikahan tersebut

seperti : Catering, dekorasi, fotografer, perias, grup musik, dll. Dengan adanya *Wedding Organizer* ini dapat membuat suatu acara pernikahan berjalan dengan lancar sehingga mampu membuat kenangan yang indah bagi pasangan pengantin(Yayah, 2011). Inilah beberapa alasan kapan saat yang tepat membutuhkan bantuan jasa *Wedding Organizer* tersebut:

1. Waktu yang Sangat Berharga

Khususnya bila calon pengantin atau keluarga sibuk terikat dengan aktifitas pekerjaan yang tinggi sehingga sulit menyisakan waktu yang cukup untuk menyiapkan sendiri segala perencanaan & perlengkapan acara.

2. Efisiensi Waktu dan Tenaga

Begitu banyak macam kebutuhan sebuah pesta pernikahan dan tersedia beraneka ragam pilihan. Bila belum memiliki sendiri data atau pengalaman menggunakan suatu jasa / produk, sungguh melelahkan bila harus mencari dan membandingkannya sendiri satu persatu. Dengan memanfaatkan semua informasi mengenai pernikahan yang disediakan oleh seorang *Wedding Organizer* dapat menghemat waktu dan tenaga calon pengantin dan keluarga.

3. Tanggung Jawab Profesional Atas Kelancaran Acara

Menjelang pesta ditengah kegembiraan dan kesibukan calon pengantin dan keluarga dalam mempersiapkan penampilan diri secara sempurna, hampir tidak mungkin lagi bagi

calon pengantin untuk memeriksa sendiri kesiapan perlengkapan pesta seperti dekorasi, catering, fotografer, dll. Hal ini dapat mengakibatkan calon pengantin stress sendiri bila melakukan semuanya sendirian. Selain itu juga timbul perasaan yang tidak enak untuk meminta anggota keluarga atau teman untuk bertanggung jawab menangani masalah itu. Dengan kontrak kerja yang profesional, *Wedding Organizer* akan bertanggung jawab secara penuh atas kelancaran acara pernikahan.

4. Penampilan yang Sempurna

Pesta pernikahan akan menjadi kenangan seumur hidup. Kesiapan fisik dan mental yang sempurna adalah kunci dari segalanya. Kerjasama yang terpadu antara calon pengantin dan sebuah tim yang profesional akan membantu mewujudkannya.

3.4.1. TAHAPAN SISTEM WEDDING ORGANIZER

1. Perencanaan Pernikahan

Calon pengantin datang ke *Wedding Organizer* untuk melakukan perencanaan pernikahan termasuk memilih paket pernikahan sesuai dengan tema yang mereka inginkan. Pemilihan paket pernikahan yaitu melakukan pilihan untuk alat-alat yang akan digunakan dalam acara pernikahan nanti, seperti memilih Gaun/Baju pengantin, ukuran tenda dan jenisnya, upacara adat yang akan dilaksanakan, dll. Setelah pengantin melakukan pemilihan alat-alat

pengantin, calon pengantin dan *Wedding Organizer* menentukan besaran harga.

Kelebihan Sistem paket :

a. Menghemat waktu

Biasanya buat pasangan yang sibuk bekerja, agak sulit pastinya mengatur waktu untuk *browsing*, apa lagi survei perihal vendor pernikahan. Menggunakan sistem paket *Wedding Organizer* jelas membantu pasangan yang disibukkan dengan pekerjaan di kantor.

b. Bisa lebih murah

Bila calon pengantin tidak punya waktu untuk 'berburu', tentunya hanya ada sedikit referensi mengenai harga. Calon pengantin tidak bisa membandingkan harga dan kualitas setiap vendor dikarenakan kesibukan masing-masing. Lain hal jika memilih sistem paket, maka tinggal nego harga dengan *Wedding Organizer*, minta diskon khusus atau bonus tambahan kemudian langsung deal.

c. Dikoordinasikan 1 orang

Paket ini dikeluarkan oleh gedung / *catering* / *Wedding Organizer*, pasti ada minimal 1 orang yg mengkoordinasikan semua vendor. Pada satu orang ini calon pengantin mencurahkan segala maksud keinginan perencanaan konsep pernikahan. Tentu saja sebagai penanggung jawab orang ini lebih gampang dicari dibanding PIC (*Person In Charge*) dari masing-masing vendor jika ada masalah.

2. Melakukan Persiapan

Pada tahap ini *Wedding Organizer* akan melakukan persiapan untuk menyusun acara calon mempelai. Tahap

mempersiapkannya yaitu dimulai dari melakukan organisasi dari pihak keluarga atau kerabat mempelai untuk membantu menjadi pelengkap diacara pernikahan seperti pagar ayu, penerima tamu undangan, dll. Lalu *Wedding Organizer* melakukan pemasangan tenda, balon tenda, dinding kain, tempat pelaminan serta mempersiapkan katering kurang lebih sekitar H-3.

3. Acara pernikahan

Setelah melalui tahap pertama dan kedua dengan matang tibalah pada tahap selanjutnya yaitu acara pernikahan. Dalam acara pernikahan ini pertama kali yang dilakukan adalah melakukan rias wajah dan pemasangan pakaian calon mempelai, pagar ayu, dll. Setelah melalui tahap tersebut maka kedua pengantin akan melaukan akad nikah untuk mengikat janji penikahan atau ijab kabul. Menuju ke tahap selanjutnya pasangan yang telah resmi menjadi suami istri tersebut akan melakukan upacara adat menurut daerah sekitar, atau pun daerah asal yang telah ditentukan.

4. Akhir Acara

Setelah semua tahapan berjalan dengan lancar, ini adalah tahapan terakhir dimana pihak *Wedding Organizer* akan melakukan pelepasan tenda dan dekorasi, pencucian kain-kain dekorasi dan baju-baju pengantin, dan melakukan pelunasa pembayaran (Yayah, 2011).